



PROGRAM PENDAMPINGAN GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRUSAHA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA PELAKU UMKM NASABAH BTPN SYARIAH

Anisa Kartika Sari¹, Hesty Prima Rini^{2*}

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: hestyprimarini.mnj@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pada era digital saat ini banyak membawa perubahan dalam segala aspek, terutama pada aspek ekonomi. Untuk dapat berkembang agar menjadi usaha yang sukses dan ekonomi yang meningkat, maka diperlukan banyak faktor guna pengembangan usaha. Untuk itu diperlukan pendampingan serta dukungan dari berbagai pihak untuk memberikan pelatihan serta pengembangan kemampuan SDM dari nasabah BTPN Syariah. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah yaitu kurangnya edukasi mengenai pengetahuan dan kemampuan berwirausaha. PT. Bank BTPN Syariah telah berkomitmen untuk membuka akses, memberikan pendidikan, melayani, dan mendampingi pelaku segmen ultra mikro untuk menjadi produktif melalui berbagai langkah tepat berkelanjutan. Pada program kegiatan ini PT. Bank BTPN Syariah melibatkan peserta magang dari Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai fasilitator pendamping. Metode pelaksanaan yaitu melakukan pendampingan serta pelatihan dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Tujuan kegiatan program pendamping ini adalah sebagai mentor atau pemandu dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan peserta program untuk mencapai kemandirian finansial dalam mengembangkan usaha mereka sendiri. Hasil kegiatan yang dicapai adalah pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah dapat memahami dan mengimplementasikan hasil yang telah didapat dari pendampingan serta adanya peningkatan dari penjualan usaha.

Kata Kunci: Fasilitator Pendamping; MSIB; BTPN Syariah; UMKM.

MENTORING PROGRAM TO IMPROVE ENTREPRENEURIAL CAPABILITY IN DEVELOPING MSME BUSINESSES OF BTPN SYARIAH CUSTOMERS

ABSTRACT

The current digital era has brought many changes in all aspects, especially in the economic aspect. In order to develop into a successful business and improve the economy, many factors are needed for business development. For this reason, assistance and support from various parties is needed to provide training and develop human resource capabilities for BTPN Syariah customers. The problem faced by MSME customers of BTPN Syariah is a lack of education regarding knowledge and entrepreneurial skills. PT. Bank BTPN Syariah has committed to opening access, providing education, serving and assisting ultra-micro segment players to become productive through various appropriate, sustainable steps. In this activity program PT. Bank BTPN Syariah involves interns from Certified Independent Study and Internships (MSIB) as accompanying facilitators. The implementation method is providing assistance and training using SWOT analysis techniques. The purpose of this mentoring program activity is to act as a mentor or guide in developing the skills and abilities needed by program participants to achieve financial independence in developing their own businesses. The results of the activities achieved are that BTPN Syariah customer MSMEs can understand and implement the results obtained from mentoring as well as an increase in business sales.

Keywords: Accompanying Facilitator; MSIB; BTPN Syariah; MSMEs.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki jumlah penduduk yang besar. Tetapi dari jumlah penduduk yang sangat besar tersebut masih banyak penduduk negara Indonesia yang masih belum sejahtera. Penduduk yang belum sejahtera atau pra-sejahtera di Indonesia khususnya perempuan juga memiliki angka yang cukup tinggi. Adanya masyarakat yang prasejahtera khususnya perempuan mendorong PT. Bank BTPN Syariah berfokus pada bagaimana memberdayakan perempuan Indonesia untuk lebih produktif. Menurut Sumaryadi (2005:11) pemberdayaan masyarakat



adalah “upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan”.

PT. Bank BTPN Syariah percaya bahwa memenuhi kebutuhan kepada nasabah dengan produk dan layanan yang tepat dan bermanfaat adalah kunci keberlanjutan bisnis. PT. Bank BTPN Syariah menawarkan program pemberdayaan yang telah dibuat untuk meningkatkan kemampuan nasabah pembiayaan sehingga mereka dapat menjalankan dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Program ini juga membantu mengembangkan UMKM serta membangun kekuatan keluarga di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan bidang lain yang sangat penting bagi masyarakat. Selama seluruh siklus pembiayaan, pendampingan dan program ini menjadi hak penuh nasabah. Menurut Deptan (2004) Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator.

Seorang pendamping dapat dikatakan berhasil apabila melakukan beberapa hal seperti menyampaikan materi kepada masyarakat serta memberikan saran fasilitas tempat sebagai penunjang kegiatan pendampingan (Binaswadaya, 2005:16). Tugas utama seorang fasilitator pendamping adalah melakukan pendampingan dengan memberikan materi kewirausahaan kepada nasabah PT. Bank BTPN Syariah yaitu perempuan atau ibu-ibu pelaku ultra mikro maupun yang tergolong masyarakat prasejahtera produktif, lalu mempraktekkan atau mengimplementasikan materi tersebut dengan membantu memberikan pendampingan menggunakan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan agar materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan atau jenis usaha maupun permasalahan yang dihadapi oleh nasabah.

Fasilitator pendamping berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan inklusif serta sebagai mentor atau pemandu dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan keuangan yang dibutuhkan peserta program untuk mencapai kemandirian finansial. Fasilitator pendamping bekerja sama dengan peserta program untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan individu mereka. Mereka membantu dalam merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, fasilitator pendamping juga memberikan pengetahuan, saran, dan panduan praktis untuk membantu peserta program menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang yang ada. Menurut Suharto (2005: 93) menyatakan bahwa pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemerdayaan masyarakat. Peran pendamping juga menjadi solusi dari berbagai macam permasalahan yang ada pada UMKM yang ada di Indonesia. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil– hasil pembangunan, selain itu UMKM juga sudah diakui sebagai salah satu yang paling penting dalam perekonomian terlepas dari ukuran perekonomiannya (Saleh dan Nelson, 2006). UMKM memiliki potensi yang begitu besar namun kenyataannya UMKM masih mengalami berbagai hambatan dalam bidang internal maupun eksternal. Maka perlu penelitian yang berkaitan dengan UMKM yang diharapkan dapat membantu dan mengatasi persoalan permasalahan dalam UMKM sehingga hasil penelitian membawa dampak positif bagi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi selanjutnya (Tejasari, 2008).

UMKM atau biasa sering disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut UU No. 20 tahun 2008 UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Termasuk nasabah BTPN Syariah yang mana mereka sebagai pelaku UMKM.

Salah satu implementasi atau realisasi dari komitmen PT. Bank BTPN Syariah Tbk. dalam usahanya untuk mengembangkan UMKM dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, kapasitas, dan kualitas nasabahnya secara berkelanjutan dengan memberika program dengan wadah platform yang mencakup berbagai macam materi kewirausahaan untuk mengasah kemampuan nasabah dan akan mendapatkan pendampingan selama 4 kali pertemuan oleh fasilitator pendamping. Tujuan



program ini adalah memberikan peluang dan terlibat langsung dalam mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia yang masih dalam kondisi prasejahtera.

METODE PENULISAN

Dalam program kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendampingan dan sosialisasi. Penulisan kualitatif merupakan penulisan yang mampu menghasilkan hasil deskriptif seperti hasil wawancara, penguraian tindakan atau perilaku seseorang yang diamati serta tulisan (Firmansyah et al., 2021). Pada Penulisan ini, penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk melihat kondisi nasabah BTPN Syariah dalam menjalankan UMKM yang dimiliki. Penulis juga melakukan wawancara untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai peran pendamping yang dirasakan oleh nasabah. Metode pengumpulan data pada kegiatan ini menggunakan hasil wawancara dan menggunakan teknik analisis SWOT pada setiap UMKM dari nasabah BTPN Syariah untuk mengetahui kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank BTPN Syariah memanfaatkan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) untuk memberikan dan memfasilitasi nasabah dari BTPN Syariah dalam mengembangkan usahanya dengan pelatihan, pembinaan, serta pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator pendamping. Pada program kegiatan ini memiliki sistem penunjang dengan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Perkenalan

Dalam tahap ini, merupakan tahap perkenalan kepada nasabah agar saling mengenal satu sama lain dan mendapatkan pendekatan emosional dengan mengamati, melakukan assesment usaha, dan membuat analisis SWOT yang bertujuan untuk menentukan materi yang cocok dan akan diberikan ke nasabah agar usahanya semakin berkembang.

2. Tahap Diskusi Bersama Mentor

Pendamping mendapatkan fasilitas dari PT. Bank BTPN Syariah untuk berkonsultasi dengan mentor yang bertujuan untuk membantu pendamping terkait hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan seperti; membantu mengatasi masalah, merekomendasikan materi yang akan diberikan kepada nasabah.

3. Tahap Pengajaran dan Review Materi

Pengajaran materi kepada nasabah dilakukan dengan materi yang sudah ditentukan guna membantu nasabah agar lebih faham kebutuhan apa yang diperlukan, bagaimana cara mengatasi hal-hal atau berbagai macam permasalahan yang dihadapi dalam usaha nasabah serta bagaimana cara mengembangkan usahanya. Lalu nasabah dapat mempelajari ulang materi yang sudah diberikan serta memberikan ulasan terhadap materi yang sudah pernah diajarkan pada pertemuan sebelumnya agar para nasabah memahami materi lebih mendalam sehingga dapat diimplementasikan dengan maksimal pada usahanya.

4. Tahap Implementasi Materi

Mempraktikkan atau melakukan implementasi dari hasil pendampingan dengan materi yang sudah diajarkan yaitu seperti pembuatan desain pamflet atau banner dalam bentuk *hardfile* maupun *softfile* sehingga mempunyai bahan sebagai identitas usaha atau bentuk promosi pada sosial media agar semakin berkembang dan dikenal banyak orang, dan melakukan penutupan dengan melakukan survey atau evaluasi program.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, mentor dari PT. Bank BTPN Syariah akan melakukan penilaian kinerja serta hasil dari implementasi yang sudah dilakukan oleh pendamping. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pada kegiatan selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pendampingan adalah dapat fasilitator pendamping dapat mengimplementasikan secara langsung apa yang telah disampaikan atau diajarkan kepada nasabah BTPN Syariah dengan fokus pada tujuan yang akan dicapai dan sesuai kebutuhan maupun permasalahan yang dihadapi oleh nasabah. Melalui program kegiatan ini banyak nasabah yang merasa terbantu mengingat bahwa banyak usaha nasabah yang kurang optimal. Materi kewirausahaan yang sudah diajarkan juga akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan nasabah dalam berwirausaha guna mengembangkan usahanya agar pendapatan penjualan dapat mengalami



peningkatan secara signifikan. Karena pada dasarnya, nasabah juga perlu mendapatkan akses untuk meningkatkan sumber daya manusia maupun pengetahuan yang dimiliki agar dapat mengikuti perkembangan serta kehidupan yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Program fasilitator pendamping adalah salah satu implementasi atau realisasi dari komitmen PT. Bank BTPN Syariah Tbk. dalam usahanya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, kapasitas, dan kualitas nasabah PT. Bank BTPN Syariah secara berkelanjutan dengan memberikan wadah platform yang mencakup berbagai macam materi untuk mengasah kemampuan nasabah dalam mengembangkan usahanya dan akan mendapatkan pendampingan oleh fasilitator pendamping yang merupakan peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program magang PT. Bank BTPN Syariah ini sangat membantu para pelaku UMKM kepada perempuan atau ibu-ibu pelaku ultra mikro atau yang tergolong masyarakat prasejahtera produktif dalam bidang kewirausahaan yang berusaha menghidupi kebutuhan hidup maupun keluarganya dalam mengembangkan usahanya. Dari program ini, dapat menambah pengalaman baru bagi mahasiswa berupa *softskill* maupun *hardskill* yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari atau berguna sebagai ilmu untuk kedepannya di masa mendatang. Saran yang dapat diberikan agar pihak Kampus Merdeka dan PT. Bank BTPN Syariah tetap mendukung serta mempertahankan program ini karena program ini memperdulikan UMKM agar semakin berkembang serta terus melakukan perbaikan program dari segi proses kegiatan, sistem pelaporan, dan hasil yang diinginkan karena dengan semakin berkembangnya program ini maka fasilitas yang didapatkan oleh nasabah dan mahasiswa dapat membuat hasil pendampingan UMKM lebih baik dan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih akan disampaikan kepada penyelenggara program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang telah memberikan kesempatan yang sangat berharga untuk mendapatkan pengalaman dan relasi pada mahasiswa. Dengan adanya program ini penulis mendapatkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang kewirausahaan. Ucapan terima kasih selanjutnya yaitu pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam mengikuti program kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Choir Rizqi dan Poerwanti Hadi Pratiwi. (2019). Strategi Pendampingan Anak Jalanan dan Anak Berisiko di Yayasan Rumah Impian. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Amanda, Aisyah, Wahyu Fahrul Ridho. (2023). Peran Pendamping Pada Pentingnya Strategi Pemasaran UMKM Nasabah BTPN Syariah. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(3) 86-92.
- Asep, Hidayat, Surya Lesmana, dan Zahra Latifah. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6).
- Lay, Salvino Yuan Dirgantara. (2019). Implementasi Program Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia Purna (TKI-PURNA) di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Thesis (S2), Perpustakaan Pascasarjana. <http://repository.unpas.ac.id/44966/1/Jurnal%20Salvino%20Yuan%20Dirgantara%20Lay.docx>
- Maq, M. M. (2022). Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah pada Usaha Makanan Ringan di Desa Leuwimunding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 493– 498. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1295>
- Rahman, Salsabila Ramadhani. (2023). Pendampingan Rutin Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Nasabah BTPN Syariah Kecamatan Sawahan Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 192-196.
- Suryati, Indah. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1).